

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, Indonesia masih menghadapi berbagai permasalahan terkait rendahnya tingkat kesehatan masyarakat. Salah satu indikator kesehatan suatu negara adalah angka kematian bayi yang masih sangat penting untuk menilai kesehatan negara berkembang seperti Indonesia. Dari Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 menunjukkan bahwa angka kematian bayi tidak mengalami penurunan yang signifikan sejak tahun 2007, dengan angka kematian 19 angka kematian neonatal per 1.000 kelahiran hidup dari total 32 angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup.

Pada tahun 2010, Bappenas mengumumkan dan memperkuat data SDKI yang menunjukkan bahwa penyebab utama kematian bayi di Indonesia adalah kematian neonatus 46,2%, diare 15% dan infeksi pneumonia 12,7%. Jika dicermati bahwa berdasarkan data tersebut, diperlukan tindakan praktis untuk mencegah penyebab kematian bayi memiliki AKB yang tinggi dalam 28 hari pertama setelah lahir. Selain itu, sebuah penelitian tahun 2010 menunjukkan bahwa 36% kematian bayi baru lahir disebabkan oleh infeksi, 28% adalah kelahiran prematur, dan 23% adalah asfiksia.

Hal utama dalam mencegah terjadinya kematian neonatal adalah dengan memberikan asupan gizi yang seimbang dan berkualitas. Pemberian kolostrum pada bayi baru lahir menjadi bagian terpenting dalam upaya memenuhi kebutuhan gizi pada tahun pertama kehidupannya. Kolostrum adalah cairan pertama yang disekresi oleh kelenjar payudara ibu dan merupakan sel darah putih atau antibodi yang mengandung *immunoglobulin A* (IgA), yang berfungsi memberikan perlindungan terhadap usus pada bayi baru lahir. Oleh sebab itu, cairan kental berwarna kekuningan ini penting dalam menjaga ketahanan tubuh bayi terhadap

infeksi kuman dan bakteri sehingga meningkatkan kekebalan tubuh sang bayi.

Pelaksanaan IMD dapat menyelamatkan 22% dari bayi yang meninggal sebelum bayi usia 1 bulan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka salah satu yang dilakukan pemerintah adalah promosi IMD. Upaya ini untuk mendukung keberhasilan program pemberian ASI Eksklusif (Roesli, 2012). IMD merupakan salah satu alternatif mempercepat perolehan kolostrum daripada bayi yang tidak memperoleh kesempatan tersebut, karena dengan IMD akan terjadi proses menyusui pertama kali bagi bayi. Sehingga dengan didapatkannya kolostrum dapat membantu meningkatkan imunitas.

Dari hasil penelitian (Sudarmi, 2018) Menurut pengamatan dengan penggunaan SIMDi terdapat pengaruh penggunaan SIMDi terhadap waktu bayi mulai bergerak menyusui pertama kali saat pelaksanaan IMD yang diterapkan pada bayi baru lahir di BPM wilayah kabupaten Lampung Selatan, hasil penelitiannya pada kelompok intervensi terbanyak di menit ke 30 sampai 40 yaitu sebanyak 17 bayi (56,7%) bahkan ada yang kurang dari 30 menit yaitu sebanyak 13 bayi (43,3%) sedangkan pada kelompok kontrol, waktu bayi mulai bergerak ke arah payudara ibu memerlukan waktu yang lebih lama di mana ada 7 bayi (11,7%) yang lebih dari 40 menit.

SIMDi atau Selimut Inisiasi Menyusu Dini merupakan selimut yang didesain karena terinspirasi dari binatang kura-kura. Karena selimut ini berbentuk seperti cangkang kura-kura, yang fungsinya sebagai perlindungan diri baik dari predator, cuaca ekstrem bahkan benturan. SIMDi memiliki banyak manfaat, selain untuk mempercepat bayi menyusui, namun memiliki manfaat lain, seperti mempertahankan suhu tubuh, mempercepat pengeluaran air liur pada bayi, dan waktu lama nya bayi menyusui pertama kali (Sudarmi, 2018)

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk menerapkan “Pelaksanaan IMD dengan Menggunakan SIMDi untuk Mempercepat Menyusu pada BBL Ny. A di PMB Suarni, A.Md. Keb”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang penulis merumuskan masalah yaitu:

Bagaimana Pelaksanaan IMD dengan Menggunakan SIMDi untuk Mempercepat BBL Menyusu ?

C. Tujuan Penulisan

1) Tujuan Umum

Memperoleh pengalaman yang nyata dalam melakukan asuhan kebidanan pada BBL dalam Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini dengan menggunakan SIMDi untuk mempercepat BBL menyusu, teknik pengumpulan data mengacu pada manajemen varney dan Pendokumentasian SOAP

2) Tujuan Khusus

- a) Melakukan pengkajian data pada BBL Ny. A di PMB Suarni, A. Md. Keb
- b) Menegakan diagnosa kebidanan masalah dan kebutuhan pengkajian pada BBL Ny. A di PMB Suarni, A. Md. Keb
- c) Mengidentifikasi masalah potensial pada studi kasus kebidanan pada BBL Ny. A di PMB Suarni, A. Md. Keb
- d) Mampu melakukan Tindakan segera pada studi kasus kebidanan pada BBL Ny. A di PMB Suarni, A. Md. Keb
- e) Merencanakan Tindakan yang menyeluruh pada BBL Ny. A guna mempercepat menyusu melalui IMD menggunakan SIMDi.
- f) Melaksanakan penerapan IMD dengan menggunakan SIMDi pada BBL Ny. A di PMB Suarni, A. Md. Keb.

- g) Mampu mengevaluasi asuhan yang diberikan pada BBL Ny. A setelah dilakukan IMD menggunakan SIMDi.
- h) Mampu mendokumentasikan asuhan yang diberikan pada BBL Ny. A di PMB Suarni, A. Md. Keb. dengan pelaksanaan IMD menggunakan SIMDi.

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan dalam studi kasus mengenai penggunaan SIMDi untuk mempercepat BBL menyusu.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Institusi Pendidikan DIII Kebidanan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang

Sebagai metode penilaian pada mahasiswa dalam menyusun Laporan Tugas Akhir, mendidik serta membimbing mahasiswa agar lebih terampil dan professional dalam memberikan asuhan kebidanan dan sebagai sumber pustaka tambahan bagi Poltekkes Tanjungkarang, khususnya program studi DIII Kebidanan.

b. Bagi Lahan Praktik

Manfaat bagi lahan praktik adalah dapat dijadikan sumber referensi dalam penerapan IMD dengan SIMDi untuk mempercepat BBL menyusu pertama kali.

c. Bagi Penulis Lain

Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan tentang asuhan kebidanan pada Bayi Baru Lahir juga sebagai perbandingan dalam menyusun Laporan Tugas Akhir sehingga dapat dijadikan pelajaran untuk kedepannya agar lebih baik serta sebagai bahan referensi penulis lain yang akan melakukan penelitian terkait asuhan kebidanan bayi baru lahir dengan menggunakan SIMDi.

E. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan ditujukan kepada bayi baru lahir dalam pelaksanaan IMD dengan menggunakan SIMDi untuk mempercepat menyusui pada bayi baru lahir ini adalah BBL Ny. A

2. Tempat

Tempat pelaksanaan Laporan Tugas Akhir ini adalah di PMB Suarni, A.Md.Keb Tulang Bawang Barat.

3. Waktu

Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan asuhan ini pada bulan Februari-Mei 2021